

**ANALISIS PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI DI  
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF *POSITIVE ACCOUNTING THEORY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia pada tahun 2011 – 2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**NUTFI RIZKI HERTINA**

**NIM. 12030111140212**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Nutfi Rizki Hertina  
Nomor Induk Mahasiswa : 120301111340212  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi **ANALISIS PENERAPAN  
KONSERVATISME AKUNTANSI DI  
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
POSITIVE ACCOUNTING THEORY**  
Dosen Pembimbing Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 7 Desember 2016

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.)

NIP. 195805251991032001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nutfi Rizki Hertina  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140212  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN  
KONSERVATISME AKUNTANSI DI  
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
POSITIVE ACCOUNTING THEORY**  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Januari 2017**

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nutfi Rizki Hertina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif *Positive Accounting Theory***” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Nutfi Rizki Hertina)

NIM. 12030111140212

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai, maka tegaklah. Dan hanya kepada Tuhanmu, hendaklah engkau berharap.” (Al-Insyirah : 6-8)

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang – orang yang sabar.” (Al-Anfal : 46)

*“When Allah desires good for someone, He tries him with hardships.”* (Bukhari)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Bapak dan Mamak tercinta yang selalu memiliki keyakinan dan kesabaran untuk putri sulungmu. Terima kasih pak mak telah dengan sabar menunggu dan mendukung hingga putrimu dapat sedikit membahagiakan walau tidak sebanding dengan pengorbanan bapak mamak.*

*Adik – adik tersayang yang selalu mendoakan dan memberi semangat.*

*Serta seluruh orang terkasih yang telah mendukung dan mendoakan.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the application of accounting conservatism in positive accounting theory perspective that consist of bonus plan hypothesis, debt covenant hypothesis, and political cost hypothesis. Variables that are examined in this study are managerial ownership, public ownership, leverage, the size of the company, and capital intensity as independent variable and accounting conservatism as dependent variable.*

*This study used sample that consist of 136 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. Sample of this study were selected use purposive random sampling method with certain criteria. The analysis technique used is multiple regression analysis.*

*The result of the analysis showed that managerial ownership, public ownership, and capital intensity has no significant effect to accounting conservatism. Leverage has positive effect to accounting conservatism, while the size of the company has negative effect to accounting conservatism. Based on the results of this study, accounting conservatism in Indonesia is affected by leverage.*

*Keywords: Accounting conservatism, positive accounting theory.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konservatisme akuntansi dalam perspektif *positive accounting theory* yang terdiri dari *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis*, dan *political cost hypothesis*. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, *leverage*, ukuran perusahaan dan intensitas modal sebagai variabel independen dan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 136 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive random sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, konservatisme akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh *leverage*.

Kata Kunci: konservatisme akuntansi, *positive accounting theory*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif *Positive Accounting Theory*”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah mengajarkan kerja keras dan focus akan tujuan bagi penulis.
4. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. Selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.



6. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Agus Heriadi dan Mamak Mastiana Nasution, S.Pd., terima kasih banyak atas semangat, kesabaran, nasihat, kasih sayang, doa dan dukungannya yang tak pernah putus selama ini. Terima kasih telah menunggu dengan yakin dan percaya. *I'll try my best to be the best version of me to make you proud*, pak mak.
7. Adek-adek tercinta yang selalu penulis rindukan, Ekin Dwi Arif dan Tri Bayu Fahmi Ammar yang selalu dapat menjadi segalanya untuk penulis. Terima kasih telah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman tersayang Nanang Syahroni, Puspa Rini, Galuh Sakuntala, Dewi Handayani, Nugroho Dwi Ananto, Rainer C.S., Alexander Kristianto, dan Faezal Darmawan yang selalu ada hingga akhir perjuangan penulis, terima kasih untuk kebersamaan, masukan, semangat, dan waktunya, terima kasih karena kalian selalu ada untuk mengusir kejengahan, kalian *stress reliever* terbaik!
9. Princess dan ex Puspa, Mira, Eka, Ojik, Ellen, Geby, Runi, Putri, Mifta, Tia sebagai teman satu kos selama beberapa tahun terakhir, terima kasih untuk kebersamaannya, terima kasih sudah menjadi tempat cerita, berkeluh kesah, sedih, dan bahagia karena kalian princess seperti rumah kedua bagi penulis.
10. Teman-teman KKN Kawak squad, Dewi, Faiq, Mas Riski, Meli, Lala, Dea, Bang Ojat, Ekky, Frisca, Mba Oci, Paguh, Mas Eja, Ernita, Mas Alif terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, bukan hanya selama 1 bulan KKN namun sampai saat ini. Kalian akan selalu dihati.
11. Sahabat seperantauan Eka, Ojik, Pretty, Kamanda yang telah menjadi pengganti keluarga di Semarang, karena kalian Medan serasa didepan mata. Terima kasih selama ini selalu ada dan mendukung penulis melewati *up and down* kehidupan mahasiswi perantau.
12. Gadis-gadis tersayang, Tendals. Ojik, Husnal, Umil, Silvia, Atud, Rei, Amel, Fufu, Cumik yang telah menjadi sahabat terbaik sejak SMA sampai menua nanti. Terima kasih untuk semua dukungan, doa, semangat, dan

kebersamaannya, walau jarak memisahkan antara Medan, Jakarta, Bogor, dan Semarang. Kalian akan selalu ada dihati.

13. *My Super woman* Ismah, Meby, Uswah, Axel, Uli, Winda, Dita, dan Candra yang telah menjadi gadis-gadis penyemangat, teman main, teman cerita, teman gosip. *Thankyou for the memory girls*.
14. Teman seperjuangan bimbingan skripsi, Reza, Niko, Bang Jol, Danu, Luke, Adit, Bahar, Aulia, Reny, dan Huda yang menjadi teman bertukar pikiran penulis selama bimbingan skripsi.
15. Teman-teman Akuntansi 2011, Oo, Nanang, Galuh, Rainer, Alex, Inug, Ical, Webe, Faiz, Fika, Pepi, Bani, Wempy, Adit, Roy, Alex, Niko, Bang Jol, Reza, Codot, Fajar, Danu, Akmal, Wahyu Curem, Ical, Nola, Risha, Teh Sheila, Kezia dan serta seluruh teman-teman Akuntansi 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kekompakan serta kebersamaan selama ini. *See you on top guys*.
16. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM UNDIP), Mas Bangkit, Mba Frisca, Mas Toying, Mba Watek, Mba Norma, Mba Devi, Mas Imam, Mas Hisyam, Faiq, Robinson, Ismah, Meby, Nur, Arif, Ade dan seluruh teman-teman KSPM yang tidak dapat diucapkan satu persatu oleh penulis, terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga selama dua tahun kepengurusan penulis.
17. Keluarga besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI UNDIP) dan Peduli Dhuafa, Mas Hazmi, Mba Firda, Mas Maul, Mba Igha, Mba Galuh, Mas Difta, Vena, Novan, Naris, Mas Febi, Mas Mufid, Mba Husna dan seluruh teman-teman yang tidak dapat diucapkan satu persatu oleh penulis, terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga selama kepengurusan penulis.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 7 Desember 2016

Penulis

Nutfi Rizki Hertina

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	Xv
DAFTAR GAMBAR.....	Xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Konservatisme Akuntansi.....	14
2.1.2.1 Konservatisme Akuntansi dalam PSAK.....	16
2.1.2.2 Pengukuran Konservatisme.....	17
2.1.3 <i>Positive Accounting Theory</i> (Teori Akuntansi Positif).....	19
2.1.3.1 Kepemilikan Manajerial.....	21
2.1.3.2 Kepemilikan Publik.....	23
2.1.3.3 <i>Leverage</i> .....	24
2.1.3.4 Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.3.5 Intensitas Modal.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Perumusan Hipotesis.....	32
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	32
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	33
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	34

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	35
2.4.5 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Variabel Dependen.....	37
3.2 Variabel Independen.....	38
3.2.1 Kepemilikan Manajerial.....	38
3.2.2 Kepemilikan Publik.....	39
3.2.3 <i>Leverage</i> .....	40
3.2.4 Ukuran Perusahaan.....	40
3.2.5 Intensitas Modal.....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.6 Metode Analisis.....	43
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	44
3.6.2.2 Uji Autokorelasi.....	45
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas.....	46
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	47
3.6.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
3.6.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	48
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	48
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2 Analisis Data.....	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	52
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	55
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	56
4.3 Pengujian Hipotesis.....	57
4.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji Statistik t)	58
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	60
4.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F ).....	61
4.4 Interpretasi Hasil.....	62
4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	62
4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	63
4.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme	

Akuntansi.....	63
4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan.....	67
5.1 Saran Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Keputusan Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4.3 Identifikasi Outlier Variabel.....	53
Tabel 4.4 Identifikasi Outlier Variabel Setelah Transformasi Ln Dan Pengeluaran Data Outlier.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F.....	61

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	32



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	71
LAMPIRAN B VARIABEL PENELITIAN.....	73
LAMPIRAN C STATISTIK DESKRIPTIF.....	79
LAMPIRAN D UJI ASUMSI KLASIK.....	80
LAMPIRAN E UJI HIPOTESIS.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan berkewajiban menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan menggambarkan kinerja manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan (Sari & Adhariani, 2009). Laporan tersebut memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal seperti komisaris, direktur, manajer dan karyawan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor dan pemasok untuk mengambil keputusan (Deviyanti, 2012).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajer atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi dalam laporan keuangan tersebut akan lebih berguna bagi pemakai apabila memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Ketidakpastian ekonomi dimasa depan mengharuskan perusahaan untuk berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan karena Standar

Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan kepada setiap perusahaan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan. Tindakan kehati-hatian yang dilakukan perusahaan ini sering disebut sebagai konservatisme akuntansi, seperti yang didefinisikan dalam *FASB Statement of Concept No. 2* konservatisme adalah reaksi hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Basu (1997) menyatakan bahwa konservatisme adalah prinsip yang mengakui biaya dan rugi lebih lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aset dengan nilai yang terendah dan kewajiban dengan nilai yang tinggi.

Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang kontroversial karena banyak pertentangan mengenai pemakaian prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangan. Terdapat beberapa pihak yang mendukung dan menolak konsep ini. Watts (2003) sebagai salah satu pendukung menyatakan bahwa konservatisme merupakan salah satu karakteristik yang sangat penting dalam mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sehingga akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya. Selain itu Watts (2003) berpendapat bahwa konservatisme dapat menghindari sikap optimisme para manajer dan pemilik perusahaan dalam kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan. Pendukung lainnya dari konsep konservatisme berpendapat bahwa penerapan konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan (Lafonds dan Watts, 2006).

Berbeda dengan pendukung lainnya Hendriksen dan Brenda (1997) memberikan pernyataan yang mendukung dan menolak konservatisme.

Pernyataan yang mendukung yaitu, konservatisme dari akuntan penting untuk mengimbangi optimisme yang berlebihan dari manajer dan pemilik, penilaian lebih saji laba lebih berbahaya daripada kurang saji laba. Di lain pihak pernyataan yang menolak yaitu, konservatisme tidak dapat diinterpretasikan dengan tepat dan bertentangan dengan tujuan pengungkapan semua informasi yang relevan.

Selain itu konservatisme dianggap bertentangan dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan karena tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya atau bias. Seperti pernyataan Haniati dan Fitriany (2010) bahwa penerapan konservatisme mengakibatkan laporan keuangan menjadi bias sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi risiko perusahaan. Terlepas dari pro dan kontra konservatisme, penerapan konservatisme perlu dipertimbangkan karena dengan adanya fleksibilitas manajer dalam menyajikan laporan keuangan memungkinkan manajer perusahaan melakukan kecurangan dengan penyajian laporan keuangan yang *overstate* dengan merekayasa berbagai unsur untuk menghasilkan laba yang diinginkan, bahkan di beberapa kasus terdapat manajer yang menciptakan transaksi fiktif untuk menghasilkan laporan keuangan yang diinginkan.

*Positive accounting theory* dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi dilakukannya konservatisme. Menurut Ghazali dan Chariri (2007) teori akuntansi positif menganut paham maksimisasi kemakmuran (*wealth-maximisation*) dan kepentingan pribadi individu. Sehingga teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan tindakan manajer dalam memaksimalkan kemakmurannya termasuk dengan menggunakan prinsip konservatisme atau tidak. Terdapat tiga hipotesis

dalam *positive accounting theory* yang dapat dihubungkan dengan motivasi maksimisasi kemakmuran yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis*, dan *political cost hypothesis* (Watts dan Zimmerman, 1986).

Pada *bonus plan hypothesis* dijelaskan bahwa manajer akan berperilaku sesuai dengan dengan bonus yang akan diberikan. Perhitungan bonus biasanya dihitung dari laba yang diperoleh, sehingga manajer cenderung akan memilih prosedur akuntansi yang optimis. Mengacu pada penelitian Ardina (2012) dan Alfian (2013) kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik dapat digunakan sebagai proksi *bonus plan hypothesis* pada *positive accounting theory*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) Kepemilikan manajerial yang besar akan menurunkan masalah keagenan. Hal ini dikarenakan tujuan manajer dan pemegang saham sejalan sehingga laporan keuangan yang disusun lebih mengutamakan kualitas yang tinggi untuk keberlangsungan perusahaan, sehingga penggunaan prinsip konservatisme akan tinggi. Kepemilikan publik yang besar cenderung akan membuat manajer tidak konservatif karena kurangnya fungsi pengendalian dari pemilik (Alfian, 2013). Selain itu sesuai dengan *bonus plan hypothesis*, manajer akan cenderung tidak konservatif karena manajer akan lebih memilih untuk menaikkan laba agar kinerja perusahaan terlihat bagus, dengan begitu maka manajer akan mendapatkan bonus atas kinerjanya. Namun hal yang berbeda dinyatakan oleh Haniati dan Fitriany (2010), kepemilikan publik yang tinggi merupakan upaya untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham, yang akhirnya akan menyebabkan laporan keuangan yang konservatif.

*Debt covenant hypothesis* berisi hipotesis tentang perjanjian utang suatu perusahaan. Pendapat yang dikemukakan oleh Guay (2008) menyatakan bahwa pemberi pinjaman akan melakukan upaya untuk melindungi dirinya dari tindakan manajer yang kurang menguntungkan dengan persyaratan perjanjian kredit yang dapat mensyaratkan penyajian keuangan yang konservatif. Mengacu pada pendapat yang dikemukakan Guay (2008) rasio *leverage* dapat digunakan sebagai proksi dalam *debt covenant hypothesis*. Semakin besar rasio *leverage*, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan menggunakan prosedur yang meningkatkan laba atau laporan keuangan cenderung konservatif.

Perspektif *positive accounting theory* terakhir yang dapat menjelaskan konservatisme adalah *political cost hypothesis*. Biaya politis muncul karena adanya konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah sebagai pihak ketiga yang memiliki wewenang untuk mengalihkan kekayaan perusahaan kepada masyarakat (Watts dan Zimmerman, 1978). Oleh karena itu perusahaan yang memiliki biaya politis yang tinggi akan cenderung lebih konservatif untuk mengurangi sorotan dari pemerintah atas laba yang dihasilkan perusahaan. Ukuran perusahaan dan intensitas modal dapat digunakan sebagai proksi untuk *political cost hypothesis*, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Adhariani (2009). Selain penelitian Sari dan Adhariani (2009), ukuran perusahaan juga digunakan sebagai proksi untuk *political cost hypothesis* dalam penelitian Belkaoui dan Karpik (1989). Semakin besar ukuran perusahaan, maka manajer akan cenderung lebih konservatif untuk mengurangi biaya politis. Sama halnya dengan intensitas modal, semakin padat modal suatu perusahaan, maka manajer

akan cenderung mengurangi laba atau cenderung konservatif untuk menghindari biaya politik yang lebih besar (Zwijewski dan Hagerman, 1981).

Banyak penelitian yang meneliti mengenai konservatisme, namun hasil yang didapatkan beragam. Penelitian ini mengacu pada penelitian Sari dan Adhariani (2009) yang meneliti konservatisme perusahaan di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menjelaskan menggunakan rasio *leverage*, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, dan rasio konsentrasi industri. Dalam penelitian ini difokuskan pada proksi proksi dalam *positive accounting theory* yang dapat menjelaskan penggunaan konservatisme akuntansi di Indonesia, yang dijelaskan melalui kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik sebagai proksi dari *bonus plan hypothesis*, *leverage* sebagai proksi dari *debt covenant hypothesis*, ukuran perusahaan dan intensitas modal sebagai proksi dari *political cost hypothesis*. Dalam penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen. Kemudian kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal sebagai variabel independen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini, penerapan konservatisme pada perusahaan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satu konsep yang dapat menjelaskan prinsip konservatisme adalah *Positive Accounting Theory* dengan menggunakan beberapa proksi yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, *leverage*, ukuran

perusahaan, dan intensitas modal. Namun berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil atas pengaruh proksi-proksi ini terhadap prinsip konservatisme.

Pada penelitian yang dilakukan Lafond dan Roychowdhury (2007) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, namun sebaliknya pada penelitian Alfian (2013) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Perbedaan hasil penelitian lainnya terdapat pada penelitian Alfian (2013), pada hasil penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti lain seperti Lafond dan Roychowdhury (2007), Sari dan Adhariani (2009), dan Deviyanti (2012), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia?



5. Apakah terdapat pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh perspektif *positive accounting theory* terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia dengan proyeksi:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengguna.

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pendukung bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan konservatisme pada perusahaan.
3. Bagi investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi atau memberikan pinjaman dengan melihat nilai labanya, apakah laba tersebut konservatif atau optimistik.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TELAAH PUSTAKA**

Berisi penjelasan mengenai landasan teori dalam penelitian, konsep yang terkait dengan variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional dari masing-masing variabel, populasi dan sampel penelitian,

jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis dalam melakukan penelitian.

#### **BAB 4 HASIL DAN ANALISIS**

Berisi gambaran mengenai deskripsi objek penelitian, pembahasan hasil analisis data, hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.